

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah penting yang harus ditanggulangi oleh pemerintah. Pemerintah bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan mensejahterakan rakyat dan mengentaskan kemiskinan dan upaya untuk mengatasi masalah ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia saat ini telah dilakukan. Hampir semua departemen pemerintahan mengeluarkan dana untuk membantu mengurangi kemiskinan. Khususnya mengenai rumah yang tidak layak dihuni. Salah satu usaha pemerintah untuk mengurangi rumah yang tidak layak huni menjadi rumah layak huni (Erwadi, 2019).

Dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 dijelaskan bahwa rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana, pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Pembangunan Rumah Layak Huni merupakan bantuan yang bersumber dari daerah serta instansi. Salah satu permasalahan yang ada yaitu sulitnya menentukan calon penerima bantuan rumah agar tepat sasaran yang diberikan oleh pemerintah daerah. Dalam proses penentuan kelayakan calon penerima bantuan rumah masih menggunakan penilaian secara subjektif. Penilaian calon penerima berdasarkan daftar usulan yang telah ditentukan masih berdasarkan perhitungan secara manual. Dengan demikian masih banyak bantuan yang diberikan kepada warga kurang mampu belum tepat sasaran. Sebagai lembaga pemerintahan yang berfungsi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai keadilan dan

kesejahteraan, terutama dalam proses pengambilan keputusan agar tepat pada sasarannya, untuk itu diperlukan sebuah metode yang mendukung keputusan tersebut yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Untuk membuat penilaian yang bersifat objektif harus menggunakan acuan kriteria yang baku.

Dalam menentukan siapa yang layak menerima bantuan rumah layak huni ini perlu dilakukan pengolahan data yang tepat agar diharapkan penduduk yang benar-benar membutuhkan bantuan rumah layak huni ini bisa tercapai. Penentuan penduduk yang sebelumnya dilakukan secara manual ini perlu diciptakannya suatu sistem pendukung keputusan yang mampu mengolah data dari kriteria secara efektif sehingga bisa menghasilkan data yang akurat. Tujuan dari sistem pendukung keputusan ini adalah dapat menentukan penduduk yang benar-benar dianggap layak untuk mendapatkan bantuan rumah layak huni. penyeleksian penentuan penerima bantuan rumah layak huni dinilai berdasarkan standarisasi yang telah ditentukan oleh pihak berwenang, ini bisa saja terjadi kesalahan dalam menyeleksi karna banyaknya data calon penerima akan diseleksi oleh pihak terkait. Proses penyeleksian ini membutuhkan ketelitian dan waktu karena data calon penerima akan dibandingkan dengan kriteria satu persatu untuk mendapatkan hasil yang akurat. Berdasarkan data yang telah ditentukan standarisasi kelayakan dalam penyeleksian bantuan rumah layak huni di Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali dapat dilihat pada Gambar **1.1 Sebagai berikut ini :**

No	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Jenis Kriteria
	Bahan Bakar Memasak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kayu Bakar</li> <li>• Arang</li> <li>• Minyak Tanah</li> <li>• Gas</li> </ul>	(tidak terstruktur)
	Insanis Lantai Rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanah</li> <li>• Semen / Kayu</li> <li>• Keramik</li> </ul>	(terstruktur)

	Jenis Atap Rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumbia</li> <li>• Seng</li> <li>• Genteng</li> <li>• Beton</li> </ul>	erstruktur)
	Jenis Dinding Rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bambu</li> <li>• Tripleks</li> <li>• Kayu</li> <li>• Semen</li> </ul>	erstruktur)
	Luas Rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang dari 6 x 8 m<sup>2</sup></li> <li>• Sama dengan 6 x 8 m<sup>2</sup></li> <li>• Lebih dari 6x 8 m<sup>2</sup></li> </ul>	erstruktur)
	Penghasilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; Rp.500.000</li> <li>• - Rp.500.000 - &lt;= Rp.1.500.000</li> <li>• - &gt; Rp.1.500.000 - &lt;= Rp.2.500.000</li> <li>• - &gt; Rp.2.500.000</li> </ul>	erstruktur)
	Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mineral</li> <li>• Sumur</li> </ul>	dak Terstruktur
	Konsumsi (Daging/ayam/susu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1x / Minggu</li> <li>• 2x / Minggu</li> <li>• 3x / Minggu</li> <li>• &gt;3x / Minggu</li> </ul>	dak Terstruktur
	Sanggup berobat ke puskesmas / poliklinik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanggup</li> <li>• Tidak Sanggup</li> </ul>	dak Terstruktur
	Tidak Memiliki Tabungan / barang yang bisa dijual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada</li> <li>• Tidak ada</li> </ul>	dak Terstruktur

(Sumber : Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali )

### Gambar 1.1 Standarisasi Kelayakan Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni

Adapun data penerima bantuan rumah layak huni Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali dapat dilihat pada Gambar1.2 sebagai berikut ini :

DAFTAR PENERIMA BANTUAN REHAB RUMAH TIDAK LAYAK HUNI ( RTHL )

NO.	N A M A	ALAMAT	TAHUN
1.	BY. UNDUL	JORONG MANDIANGIN	2020
2.	ZAINUDDIN	JORONG MANDIANGIN	2020
3.	LIANA	JORONG MANDIANGIN	2020
4.	IDRAWAL	JORONG KATIAGAN	2020
5.	HASAN BASRI	JORONG KATIAGAN	2020
6.	JASMANI	JORONG KATIAGAN	2020

DAFTAR PENERIMA TAMBAHAN BANTUAN METERAN LISTRIK UNTUK RTM DARI DANA DESA

NO.	N A M A	ALAMAT	TAHUN
1.	FIGO	JORONG MANDIANGIN	2020
2.	DEDI SAPUTRA	JORONG MANDIANGIN	2020
3.	BOBIANTO	JORONG MANDIANGIN	2020
4.	MAYARNI	JORONG MANDIANGIN	2020
5.	ERI DELI	JORONG KATIAGAN	2020
6.	MIZIL	JORONG MANDIANGIN	2020
7.	SAFRIANDI	JORONG MANDIANGIN	2020
8.	M. AZMAR	JORONG MANDIANGIN	2020
9.	NOVRIALDI	JORONG MANDIANGIN	2020
10.	ENGKI AMI	JORONG MANDIANGIN	2020
11.	ITLAS LIODAH SYAM	JORONG MANDIANGIN	2020
12.	MAI DINDA	JORONG MANDIANGIN	2020
13.	DONI ARI SANDI	JORONG MANDIANGIN	2020
14.	GUSMIARTI	JORONG MANDIANGIN	2020
15.	LIATI	JORONG MANDIANGIN	2020
16.	ELMA YUNIS	JORONG MANDIANGIN	2020
17.	RIKA ASNORA	JORONG MANDIANGIN	2020
18.	IBRAHIM	JORONG MANDIANGIN	2020
19.	ISMED	JORONG MANDIANGIN	2020
20.	MELA PUSPITA	JORONG MANDIANGIN	2020

(Sumber : Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali )

**Gambar 1.2 Data Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang memberikan kemudahan - kemudahan dalam menyimpan dan mengolah data tersebut. Sistem yang akan dikembangkan dapat meningkatkan proses pengelolaan dan penentuan kelayakan penerima bantuan rumah layak huni serta menghindari pencatatan data yang salah dan manipulasi data, karena dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan Metode *Weighted Product* (WP). Untuk

melakukan penentuan kelayakan penerima bantuan rumah layak huni secara tepat maka dibutuhkan informasi data yang valid karena akan mempengaruhi penentuan penerima bantuan rumah layak huni. Membangun sistem pendukung keputusan dalam penyeleksian calon penerima bantuan rumah layak huni merupakan media yang tepat untuk mengimplementasikan sistem informasi tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur. Sistem ini memiliki fasilitas untuk menghasilkan berbagai alternatif yang secara interaktif digunakan oleh pemakai (Latif, dkk, 2018). Metode Weighted Product (WP) adalah salah satu metode penyelesaian pada sistem pendukung keputusan. Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya. (Hutagaol, 2019). Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berkeinginan merancang sistem penunjang keputusan dengan menuangkannya dalam bentuk tugas akhir skripsi dengan judul : **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BANTUAN RUMAH LAYAK HUNI MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT BERBASIS WEB”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menerapkan metode *Weighted Product* (WP) dapat menghasilkan keputusan yang akurat?

2. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat memudahkan pihak instansi dalam pembuatan laporan penerima bantuan rumah layak huni secara cepat dan tepat?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat memudahkan pihak instansi dalam penyeleksian calon penerima bantuan rumah layak huni secara cepat dan tepat?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Wighted Product* (WP) yang di implementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat membantu pihak instansi dalam menghasilkan keputusan yang akurat.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Wighted Product* (WP) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat memudahkan pihak instansi dalam pembuatan laporan penerima bantuan rumah layak huni secara cepat dan tepat.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Wighted Product* (WP) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat mempermudah pihak instansi dalam menyeleksi calon penerima bantuan rumah layak huni yang lebih cepat dan tepat.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu:

1. Sistem Pendukung Keputusan dalam Penyeleksian Calon Penerima Bantuan rumah layak huni Dengan Metode *Weighted Product* (WP) Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Database MySQL.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya memberikan pakan sesuai dengan kriteria yang dipilih.
3. Sistem pendukung keputusan ini dibuat dengan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian semestinya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perancangan sistem pendukung keputusan dalam penyeleksian calon penerima bantuan rumah layak huni ini yaitu:

1. Membangun sebuah sistem keputusan yang dapat mempermudah pihak instansi dalam menyeleksi calon penerima bantuan rumah layak huni secara cepat dan tepat.
2. Membangun sistem keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan penerima bantuan rumah layak huni secara cepat dan tepat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang perancangan aplikasi

sistem pendukung keputusan pada Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali adalah:

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan, melatih dalam berfikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi pimpinan, tersedianya sistem yang mampu mengambil keputusan dalam menyeleksi calon penerima bantuan rumah layak huni secara cepat dan tepat.
3. Bagi pembaca, penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan masyarakat umum untuk menambahkan wawasan sistem penunjang keputusan.

## **1.7 Tinjauan Umum Organisasi**

Tinjauan Umum Organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang instansi. Gambaran tersebut di antaranya tentang informasi instansi, struktur organisasi pada Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali serta tugas pokok dan fungsi pada Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin Kec. Kinali.

### **1.7.1 Sejarah Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin**

Sejarah Kantor Wali Nagari Katiagan Merupakan salah satu nagari yang ada di kecamatan kinali kabupaten Pasaman Barat ,Provinsi Sumatra Barat.Nagari ini terletak di bagian selatan Kabupaten Pasaman Barat,atau sekitar 50 kilometer dari simpang Ampek.Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Sasak Ranah Pasisie,sebelah Selatan dengan Nagari Tiku kabupaten



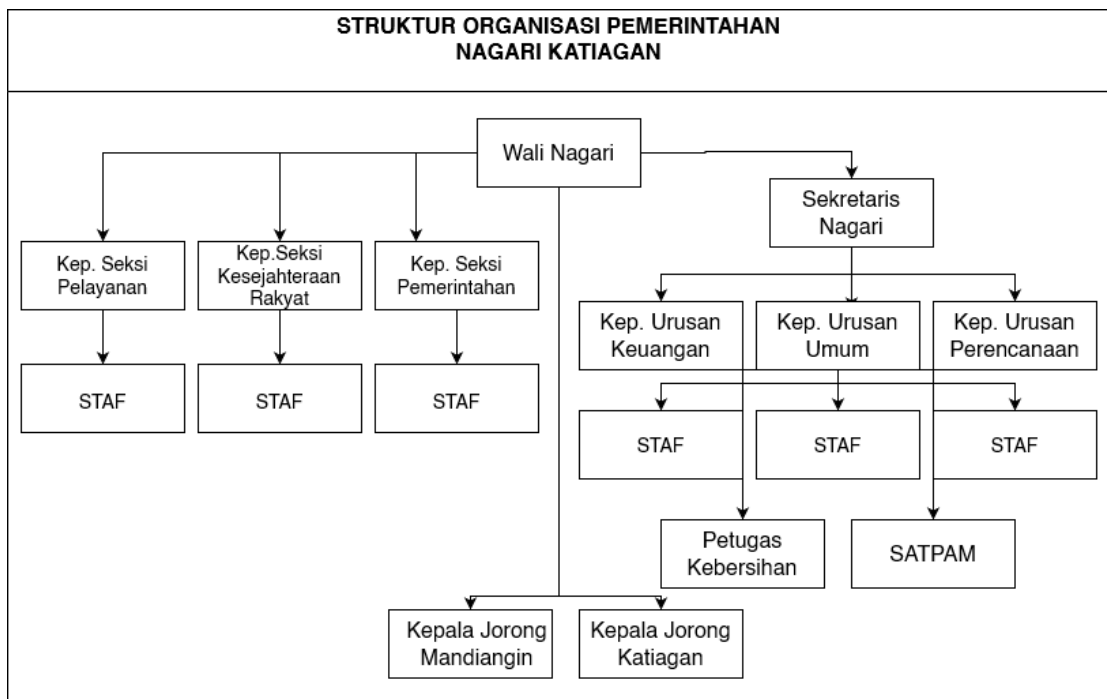
Agam,sebelah Timur dengan Nagari Kinali dan sebelah Barat dengan Samudra Hindia.

Nagari Katiagan Mandiangin di huni 4.072 jiwa dengan 867 Kepala Keluarga (KK).Sebagian besar masyarakatnya bermata pecarian sebagai Nelayan dan Petani Kebun.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas dan fungsi pada Kantor Wali Nagari Katiagan Jorong Mandiangin yang bertujuan agar semua pihak yang ada dalam suatu organisasi kantor dapat bekerja sama supaya tujuan organisasi bisa tercapai sehingga sekolah dapat berjalan dengan baik. Struktur organisasi setiap kantor berbeda tergantung jenis dan besarnya kantor serta faktor lainnya.

Adapun struktur organisasi Pemerintahan Nagari Katiagan dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut ini.



Sumber : Kantor Wali Nagari Katiagan

**Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kantor Wali Nagari Katiagan**